

## Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas

Yadi Sutikno  
STAB Maitreyawira  
[yadisutikno8@gmail.com](mailto:yadisutikno8@gmail.com)

### ABSTRACT

Based on observations, there has not been much research on the role of teachers in evaluating learning in the classroom. Whereas the research mentioned above must be done to reveal information related to the teacher's role in evaluating learning in the classroom. Based on these observations, research will be conducted on the teacher's role in evaluating learning in the classroom. This study uses a qualitative method with the type of literature study. The teacher's role in improving the quality of learning is to provide value to students, to determine the level of success of students in the learning process, to determine the success of the learning objectives made by the teacher, to determine time efficiency in the learning process, and to determine the benefits of the learning objectives that have been set. implemented in the learning process.

**KEYWORDS** : teacher, evaluation, learning

### PENDAHULUAN

Organisasi merupakan wadah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Untuk mencapai tujuan tersebut maka mesti ada keterlibatan semua pihak yang ada di dalamnya. Keterlibatan dari berbagai pihak akan membantu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama tersebut.

Satu di antara contoh organisasi yaitu sekolah, di sekolah memiliki guru-guru yang melaksanakan tugasnya masing-masing atau saling bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara bersama. Contoh satu di antara tugas utama guru adalah melaksanakan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran maka guru akan melakukan penilaian. Oleh sebab itu, guru mesti memahami mengenai evaluasi pembelajaran di kelas dengan benar.

Pembahasan tentang peran guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas sangat menarik untuk dibahas. Namun sampai saat ini, belum banyak penelitian tentang peran guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas. Padahal penelitian tersebut di atas mesti dilakukan untuk mengungkap informasi yang berhubungan dengan peran guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas. Dengan terungkap aspek yang telah disebutkan di atas maka evaluasi pembelajaran di kelas dapat bermutu.

Penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas jika sudah terungkap maka akan mendukung kemajuan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah. Evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting yang mesti diperhatikan oleh guru agar setiap evaluasi pembelajaran di kelas yang dilakukan dapat bermutu. Dari pernyataan tersebut ini membuktikan bahwa penelitian mengenai peran dari guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas mesti dilakukan.

Dengan dilakukannya penelitian tersebut, maka akan dapat terungkap informasi-informasi yang berhubungan dengan peran guru dalam evaluasi pembelajaran. Berhubungan dengan yang telah disebutkan di atas maka akan dilakukan penelitian yang berjudul Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran Guru dalam Evaluasi Pembelajaran di Kelas.

Selanjutnya kita akan membahas mengenai evaluasi pembelajaran. Arikunto dalam Sriyanti (2019:1) menyatakan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan

untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut maka setelah adanya evaluasi maka akan diketahui keberhasilan program pendidikan.

Rahmawati dan Amar (2017:12) menyatakan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dalam memberikan informasi berupa nilai sebagai pemaknaan dari hasil pengukuran untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka evaluasi bermanfaat untuk mengambil keputusan.

Astiti (2017:2) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat pula digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan keputusan nilai.

Basuki dan Hariyanto dalam Panjaitan (2014:3) menyatakan bahwa evaluasi adalah penilaian sistematis tentang manfaat atau kegunaan objek. Berdasarkan pendapat dari Basuki dan Hariyanto maka evaluasi dilakukan untuk menilai manfaat atau kegunaan objek. Misalnya ketika dilakukan evaluasi kurikulum 2013 maka ini berarti lagi mengevaluasi manfaat atau kegunaan dari kurikulum 2013 tersebut.

Matondang, dkk., (2019:3) menyatakan bahwa evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dengan dilakukan evaluasi maka akan tersedia informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Misalnya pengambilan keputusan mengenai kenaikan kelas dari peserta didik. Kemudian contoh lainnya pengambilan keputusan untuk perumusan tujuan pembelajaran. Dengan adanya informasi tersedia maka pengambilan keputusan akan benar.

Selanjutnya kita akan membahas mengenai evaluasi pembelajaran. Astiti (2017 : 2) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan penilaian untuk mengetahui apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau tidak, berharga atau tidak, dan dapat juga digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaannya. Evaluasi berhubungan dengan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan nilai.

Berdasarkan pendapat disebutkan oleh Astiti. Ini berarti menjelaskan bahwa dengan ada evaluasi maka akan dapat dilihat apakah suatu program tercapai atau tidak. Jika tidak tercapai maka dilakukan evaluasi agar untuk selanjutnya agar selanjutnya program tersebut dapat tercapai. Jika sudah tercapai maka program tersebut berarti sudah berhasil dilaksanakan. Dari pendapat Astiti maka ketika sudah program dilakukan evaluasi ternyata tidak berharga maka mesti dilakukan perbaikan agar untuk selanjutnya program yang dibuat berharga atau memiliki manfaat. Kemudian ketika dilakukan evaluasi dan ternyata program yang dibuat berharga atau memiliki manfaat maka program tersebut dapat dilanjutkan.

Febriana (2019:1) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses yang berkelanjutan mengenai pengumpulan dan pemaknaan informasi, evaluasi digunakan untuk menilai keputusan yang telah dibuat dan bahan untuk merancang sistem pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, evaluasi adalah proses yang berkelanjutan tentang pengumpulan informasi dan pemaknaannya. Kemudian evaluasi dilakukan untuk menilai keputusan yang telah dibuat dan dijadikan bahan untuk merancang sistem pembelajaran. Merancang sistem pembelajaran di sini adalah merancang sistem pembelajaran yang dapat membuat sistem pembelajaran yang dapat membuat semua peserta didik lulus dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.

Sependapat dengan Febriana dijelaskan juga oleh Farida (2017:2) bahwa evaluasi adalah kegiatan atau proses yang sistematis, berkesinambungan, dan lengkap dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pada berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Kesamaan pendapat mereka adalah sama-sama menyatakan bahwa evaluasi adalah proses penilaian yang berkelanjutan atau berkesinambungan. Kemudian ketika sudah lulus dari lembaga pendidikan maka sudah selesai proses evaluasi yang dilakukan.

Setemen (2010:208) menyatakan bahwa evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Sependapat dengan Setemen juga disebutkan oleh Nuriyah (2016:85-86) menyatakan bahwa dengan adanya penilaian, pendidik dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, mengetahui penguasaan peserta didik terhadap pelajaran, dan ketepatan atau keefektifan metode. Kedua pendapat tersebut menyatakan bahwa evaluasi memegang peranan yang penting untuk memberitahukan keberhasilan dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Suardipa dan Primayana (2020:90) menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut maka akan dapat diketahui keberhasilan suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru setelah diadakan evaluasi pembelajaran.

Latip (2018:22) menyatakan bahwa evaluasi Pembelajaran merupakan proses pengambilan keputusan mengenai tujuan pembelajaran yang berdasarkan pada kriteria setelah selesai dilakukan tes, pengukuran, dan penilaian. Berdasarkan pendapat dari Latip tersebut maka dengan adanya evaluasi pembelajaran maka akan dapat diambil keputusan mengenai tujuan pembelajaran setelah diadakannya tes, pengukuran, dan penilaian.

Yestiani dan Nabila Zahwa (2020:41) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peran guru sangat diperlukan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut Yestiani dan Nabila, menurut saya di dalam pembelajaran ada evaluasi pembelajaran, ini berarti peran guru dalam evaluasi pembelajaran juga sangat diperlukan. Evaluasi pembelajaran yang berhasil akan mendukung keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Dari penjelasan yang disampaikan oleh para ahli di atas, maka peran guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas adalah fungsi dari guru dalam memberikan evaluasi pembelajaran di kelas. Evaluasi pembelajaran dapat berupa tes, pengukuran, dan penilaian. Kemudian setelah diadakan evaluasi pembelajaran maka akan dapat dijadikan bahan untuk pengambilan keputusan mengenai tujuan pembelajaran setelah diadakannya tes, pengukuran, dan penilaian.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan jenis yaitu studi pustaka. Penelitian studi pustaka adalah hasil penelitian yang menjadi kajian teori sebagai dasar pembahasannya. Oleh sebab itu, teori dalam penelitian studi pustaka mesti lengkap agar hasil penelitian juga lengkap. Waktu dalam penelitian ini yaitu dari bulan Januari sampai dengan Februari 2023. Untuk rencana pengujian keabsahan data penelitian yaitu memakai uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konformitas.

## **PEMBAHASAN**

Berikut ini disampaikan mengenai pembahasan dari peran guru dalam evaluasi pembelajaran di kelas sebagai berikut.

- a. Untuk memberikan nilai kepada peserta didik.

Setelah diberikan tes dalam proses pembelajaran maka akan diperoleh nilai sebagai hasil dari evaluasi pembelajaran. Peserta didik akan mengetahui nilainya pada pelajaran yang sedang dipelajarinya. Begitu juga guru akan mengetahui nilai dari peserta didiknya. Kalau ada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka diberikan pembelajaran remedial agar lulus dan mencapai KKM. Pembelajaran remedial tersebut akan membantu peserta didik agar dapat menguasai mata pelajaran yang sedang dipelajarinya. Setelah itu, diberikan tes kembali untuk mengetahui nilai dari peserta didik tersebut. Jika sudah mencapai nilai KKM maka peserta didik tersebut sudah lulus mata pelajaran tersebut.

Bagi peserta didik yang sudah tuntas atau mencapai KKM maka diminta mereka untuk mempertahankannya nilai tersebut. Siswa akan berusaha untuk mempertahankan nilai yaitu dengan cara belajar yang rajin ketika ada penilaian sehingga dapat kembali lulus mencapai nilai KKM atau lebih. Ketika diberi semangat untuk mempertahankan nilainya maka peserta didik akan mempertahankan nilainya. Jadi, peran guru dalam evaluasi pembelajaran adalah Untuk memberikan nilai kepada peserta didik.

- b. Untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Peran guru dalam evaluasi pembelajaran yaitu dapat dipakai untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ini disebabkan dalam evaluasi pembelajaran ada dilakukan tes sehingga dapat dipakai untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Tingkat keberhasilan setelah sudah diketahui maka dapat dipakai untuk tindak lanjut dari kegiatan guru dalam kelas.

Kalau dari hasil evaluasi diperoleh hasil yaitu masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai KKM maka peserta didik tersebut diberikan pembelajaran remedial. Setelah sudah diberikan pembelajaran remedial maka diberikan tes untuk mengetahui nilai dari peserta didik tersebut. Kalau dari hasil tes yaitu diperoleh nilai bahwa peserta didik sudah mencapai nilai KKM maka peserta didik tersebut sudah berhasil dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Untuk peserta didik yang sudah berhasil maka pendidik dapat meminta kepada peserta didik tersebut untuk mempertahankan prestasi belajar dari peserta didik tersebut. Jadi, peran guru dalam evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran..

- c. Untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Guru sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu membuat program pembelajaran misalnya tujuan pembelajaran. Kemudian tujuan pembelajaran tersebut dilaksanakan saat proses pembelajaran di kelas. Setelah pelaksanaan tujuan pembelajaran maka diberikan tes untuk menguji kemampuan dari peserta didik. Dari hasil tes tersebut maka akan diperoleh nilai. Guru dapat menjadikan nilai yang diperoleh peserta didik sebagai bahan mengevaluasi tujuan pembelajaran yang telah dibuat. Hasil evaluasi tersebut akan diperoleh informasi mengenai keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Jika tujuan pembelajaran yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi belum berhasil maka diperbaiki tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru. Kemudian jika tujuan pembelajaran yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi sudah berhasil maka tujuan pembelajaran dilanjutkan pada tahun ajaran berikutnya. Jadi, peran guru dalam evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

- d. Untuk mengetahui efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya evaluasi maka kita akan mengetahui efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Ini maksudnya adalah tingkat efektivitas pemakaian waktu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran maka dapat dilihat dari nilai peserta didik yang mencapai nilai KKM atau lebih. Ini berarti kalau peserta didik mencapai nilai KKM maka tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sudah tercapai sesuai dengan waktu yang tertulis di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kemudian efisiensi yang telah diperoleh dapat juga dimanfaatkan untuk memprediksi waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kelas tahun pelajaran selanjutnya atau untuk merancang RPP pada kelas selanjutnya maka pemakaian waktu

pada kelas terdahulu dapat dijadikan sebagai dasar untuk merancang RPP pada kelas tahun pelajaran selanjutnya. Kemudian efisiensi waktu tersebut dapat dijadikan dasar untuk merancang RPP ketika guru melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilaksanakan ketika kelas tersebut mesti diberikan PTK. Jadi, peran guru dalam evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efisiensi waktu dalam proses pembelajaran.

- e. Untuk menentukan manfaat tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Untuk dapat memperoleh manfaat tujuan pembelajaran maka terlebih dahulu harus diadakan tes, kemudian dilanjutkan dengan penilaian terhadap tes tersebut. Dari tes dan penilaian maka kita akan dapat mengevaluasi tentang manfaat dari tujuan pembelajaran yang sudah kita buat. Jika dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang dibuat, tidak bermanfaat maka harus dilakukan revisi terhadap tujuan pembelajaran agar untuk pembelajaran selanjutnya peserta didik dapat memperoleh manfaat dari tujuan pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai peserta didik mencapai nilai KKM atau lebih.

Jika dari hasil tes dan penilaian, yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi, menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran yang telah dibuat, bermanfaat yang dibuktikan dengan nilai peserta didik mencapai nilai KKM atau lebih maka tujuan pembelajaran tersebut bermanfaat. Kemudian untuk selanjutnya ketika guru merancang RPP maka tujuan pembelajaran tersebut dapat dipakai kembali. Jadi, peran guru dalam evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan manfaat tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Permasalahan dalam penelitian ini telah selesai sehingga dibuat kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa peran guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas adalah

- a. Untuk memberikan nilai kepada peserta didik,
- b. untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran,
- c. untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru,
- d. untuk mengetahui efisiensi waktu dalam proses pembelajaran,
- e. untuk menentukan manfaat tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Saran yang ingin diberikan dalam penelitian ini adalah

1. Guru mesti memahami evaluasi pembelajaran di kelas. Dengan memahami evaluasi pembelajaran maka dapat menjadikan hasil evaluasi pembelajaran untuk melihat efisiensi waktu pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran di kelas. Ketika waktu dalam proses pembelajaran dapat efisiensi maka proses pembelajaran juga akan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk menentukan nilai dari peserta didik. Dari hasil evaluasi pembelajaran maka guru akan mengetahui nilai dari peserta didik. Kalau belum mencapai KKM maka dilakukan pembelajaran remedial agar peserta didik dalam lulus. Kalau sudah mencapai nilai KKM atau lebih maka diminta kepada peserta didik untuk mempertahankannya.

### Daftar Rujukan

- Astiti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. CV. Andi Offset.
- Febriana, Rina. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Latip, Asep Ediana. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ida, Farida. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Matondang, Zulkifli, dkk. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Nuriyah, N. (2016). Evaluasi pembelajaran: sebuah kajian teori. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 3(1).
- Panjaitan, Regina Luchteria. (2014). *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013; Suatu Pengantar*. UPI Sumedang Press.
- Rahmawati, B.Fitri dan Syahrul Amar. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Setemen, K. (2010). Pengembangan evaluasi pembelajaran online. *Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, 43(3).
- Sriyanti, Ika. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41-47.